

PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN KEMAJUAN MITRA UMKM DESA WALUYO MELALUI SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM Priya Permata Maharani ¹⁾, Tegas Pranata ²⁾, Tegar Laelil Fajri ³⁾, Sandi Ramadhan⁴⁾

^{1), 2), 3), 4)} Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

e-mail ¹⁾ ranip6759@gmail.com

e-mail ²⁾ tegaspranata123@gmail.com

e-mail ³⁾ tegartlf@gmail.com

e-mail ⁴⁾ sandiramadhan271101@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Diajukan: 11 Juni 2024 Diterima: 13 Juli 2024 Diterbitkan: 2 Agustus 2024</p> <p>Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan; UMKM; Sosialisasi</p> <p>Keywords: <i>Financial Management;</i> <i>MSMEs; Socialization</i></p> <p>Copyright © 2024 penulis</p>	<p>Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan UMKM. Dalam pengembangan usaha mikro dan usaha kecil diperlukan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik oleh pelaku UMKM. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan sesungguhnya. Permasalahan yang dihadapi mitra UMKM adalah belum ada pelatihan tentang pengelolaan keuangan usaha yang baik. Solusi dari kelompok KKN 13 Universitas Wijayakusuma Purwokerto adalah mengadakan sosialisasi secara langsung tentang pengelolaan keuangan mitra UMKM yang di isi oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Wijayakusuma Purwokerto di Desa Waluyo, Kec. Buluspesantren, Kab. Kebumen. Tujuan dari solusi berikut adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mitra UMKM untuk mengelola keuangan usaha mereka. Kegiatan ini melibatkan 21 pelaku mitra UMKM Desa Waluyo, 9 mahasiswa KKN Universitas Wijayakusuma Purwokerto, serta 3 pemateri yaitu dosen Fakultas Eknomi dan Bisnis dari Universitas Wijayakusuma Purwokerto.</p>
	<p><i>Abstract</i></p> <p><i>Financial management is something that needs to be considered in running MSMEs. In developing micro and small businesses, an understanding of good financial management is needed by MSMEs. MSMEs generally only keep simple records of income and expenses. The result is that recording does not reflect actual financial conditions. The problem faced by MSME partners is that there has been no training on good business financial management. The solution from the KKN group 13, Wijayakusuma University, Purwokerto, was to hold direct socialization about the financial management of MSME partners, which was provided by lecturers from the Faculty of Economics and Business from Wijayakusuma University, Purwokerto in Waluyo Village, District. Bulus Pesantren, Kab. Kebumen. The aim of the following solution is to develop the knowledge and abilities of MSME partners to manage their business finances. This activity involved 21 Waluyo Village MSME partners, 9 KKN students from Wijayakusuma University, Purwokerto, and 3 presenters, namely lecturers from the Faculty of Economics and Business from Wijayakusuma University, Purwokerto.</i></p>

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu kegiatan perekonomian yang memiliki peran cukup besar dalam pembangunan ekonomi serta mampu dijadikan salah satu pilar perekonomian nasional.

UMKM merupakan usaha yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan usaha industri berskala besar serta mampu menyerap sumber daya manusia yang relatif banyak. UMKM lebih unggul dalam bidang kuantitas dibandingkan dengan usaha yang lain (Suci, 2017). Peranan UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga sejalan dengan hal tersebut diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian dan daya beli masyarakat dapat meningkat (Yuliani & Widyakanti, 2020). Namun perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan. Hal ini tidak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha.

Pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dalam kemajuan usaha. Selama UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya. Pengelolaan keuangan akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) Dapat mengetahui kinerja keuangan usaha, (2) Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta usaha dan harta pemilik, (3) Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) Dapat membuat anggaran yang tepat, (5) Dapat menghitung pajak, (6) Dapat mengetahui aliran uang tunai dalam periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan, dalam hal ini kami mengadakan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan usaha mitra UMKM di Desa Waluyo, Kec. Buluspesantren, Kab. Kebumen.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh MAHASISWA KKN UNIVERSITAS WIJAYAKUSUMA PURWOKERTO ANGKATAN XLVII KELOMPOK 13 DESA WALUYO. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas. Adapun target sasarannya adalah pemilik dan pengelola UMKM di Desa Waluyo, Kec. Buluspesantren, Kab. Kebumen. Desa Waluyo terdapat beragam produk UMKM berupa barang maupun makan. Peserta kegiatan ini terdiri dari 21 pelaku UMKM, yaitu UMKM: Kerupuk Lele, Telor Asin, Ice Cream, Emping Mlinjo, Peci, dan lain sebagainya. Secara garis besar kegiatan ini dilaksanakan dengan dua sesi menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberi motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan pengelolaan yang baik dalam usahanya. Selain itu, peserta diberi materi gambaran umum tentang pengelolaan keuangan mitra UMKM.

2. Metode Diskusi

Peserta diberi kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi pelaku mitra UMKM.

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan di ikuti pelaku mitra UMKM Desa Waluyo secara antusias. Adapun rincian prosedur pelaksanaan kegiatan secara khusus dari awal persiapan hingga terlaksanakannya sosialisasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Tim pelaksana berkoordinasi dengan bapak KADES DAN SEKDES selaku pemimpin dan pengelola data di Desa Waluyo, untuk mendiskusikan rencana awal kegiatan yang dirancang meliputi materi, waktu dan tempat, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, peserta (pelaku atau pemilik mitra UMKM), dan sebagainya.
2. Tim pelaksana mendatangi tempat pelaku mitra UMKM untuk melihat kondisi usaha yang sedang berjalan sekaligus mengundang pelaku mitra UMKM untuk menghadiri sosialisasi.
3. Tim pelaksana berkordinasi dengan pematery yaitu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Wijayakusuma Purwokerto terkait materi yang akan dibawakan atau disampaikan pada saat sosialisasi.

4. Tim pelaksana bersama-sama menyiapkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi. Adapun alat yang dibutuhkan: meja, kursi, laptop, proyektor, layar, sound system, HP.
5. Pada hari sebelum pelaksanaan, tim pelaksana mulai menata ruang, memposisikan alat-alat pada tempatnya, dan membagi tugas untuk kegiatan sosialisasi, serta melakukan gladi bersih.
6. Pada hari pelaksanaan, tim pelaksana mulai bekerja sesuai job desk, memandu dan mengawasi berjalannya kegiatan sosialisasi tersebut, agar berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
7. Pada hari pelaksanaan awal acara, peserta sosialisasi melaksanakan registrasi dan mengikuti pembukaan sosialisasi.
8. Pada sesi pertama, pemateri menyampaikan materi sosialisasi terkait pengelolaan keuangan mitra UMKM kepada pelaku mitra UMKM Desa waluyo.
9. Pada hari pelaksanaan sesi kedua, tim pelaksana membuka sekaligus memandu diskusi yang dilaksanakan pada sesi kedua ini. Pelaku UMKM beserta Pemateri melaksanakan sesi diskusi terkait masalah yang dihadapi dalam menjalankan usahanya terkait pengelolaan keuangan mitra UMKM.
10. Pada saat kegiatan sosialisasi telah usai, tim pelaksana menyerahkan sertifikat kepada pemateri yang telah mengisi kegiatan sosialisasi, dan juga kepada peserta sosialisasi yang telah menghadiri kegiatan sosialisasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan dan Pengembangan Kemajuan Mitra UMKM Desa Waluyo Melalui Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Mitra UMKM” berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan ini setelah dilakukan beberapa koordinasi dengan pihak pemerintahan desa, terkait materi dan peserta sosialisasi pengelolaan keuangan usaha yang ditargetkan, waktu, dan tempat pelaksanaan. Pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 28 Februari 2024, di pendopo kantor Kepala Desa Waluyo. Pada jam 09.00 sampai dengan 13.00. Adapun proses acara sosialisasi dari awal sampai akhir pelaksanaan ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Registrasi peserta sosialisasi
Pada registrasi peserta, ditugaskan 3 orang yaitu dari mahasiswa KKN. Memastikan peserta sosialisasi yang telah hadir. Dari hasil registrasi diketahui jumlah peserta yang telah hadir adalah 46 orang dari 21 yang ditargetkan.
2. Pembukaan beserta sambutan
Pada awal acara, dibuka oleh MC yang bertugas yaitu dari mahasiswa KKN. Acara dibuka dengan bacaan basmallah dan dilanjut dengan menyanyikan lagu kebangsaan INDONESIA RAYA yang dipandu oleh mahasiswa KKN sebagai dirigen. Selanjutnya ada sambutan sambutan yang disampaikan oleh ketua panitia pelaksana sekaligus koordinator kelompok KKN yaitu Tegas, disusul perwakilan dari Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Dr. Siti Muntahanah, M.Si, dan terakhir Kepala Desa Waluyo, bapak Heri Setyaji.
3. Penyampaian materi
Pada penyampaian materi, pelaksanaan menggunakan metode ceramah. Dimana peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan menggunakan pengelolaan keuangan mitra UMKM dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu juga peserta diberikan materi gambaran umum terkait pengelolaan keuangan usaha dan peranan penting dalam menjalankan UMKM. Ada tiga pemateri dan setiap pemateri di beri waktu 45 menit dalam menyampaikan materi. Pada sesi ini dipandu oleh moderator yaitu dari mahasiswa KKN.
4. Sesi diskusi
Pada sesi ini dilakukan sosialisasi dengan metode diskusi. Dimana peserta dan pemateri dapat berinteraksi melakukan kegiatan tanya jawab masalah yang dialami pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya terkait tentang pengelolaan keuangan. Keantusiasan peserta terlihat

sangat jelas, dimana hamper seluruh peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selsesai. Pada sesi ini diberi waktu 30 menit dengan di pandu oleh moderator yaitu dari mahasiswa KKN.

5. Penutupan

Sebelum acara diakhiri, tim pelaksana telah menyiapkan sertifikat pemateri kepada 3 pemateri sosialisasi pengelolaan keuangan mitra UMKM, dan sertifikat peserta kepada peserta sosialisasi yang telah hadir. Acara ditutup dengan bacaan hamdallah dan dilanjut foto bersama. Dalam sesi foto didokumentasikan oleh mahasiswa KKN.

Penyampaian materi oleh tim pemateri dilakukan dengan metode ceramah, setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan metode diskusi terbuka dan berbagai pengalaman dengan para peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami. Kegiatan berjalan dengan lancar, tertib, dan nyaman tanpa ada kendala apapun.

Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi terhadap para peserta merupakan tolak ukur untuk mengetahui capaian atau mengetahui peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kompetensi peserta.

Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat saat awal mulainya sosialisasi dimulai sampai dengan penutupan sosialisasi. Setiap materi yang disampaikan tim pemateri mendapat respon yang baik oleh peserta, dengan diperhatikannya dan disimakinya materi dengan seksama secara optimal. Begitu pula pada sesi diskusi, keaktifan para peserta terlihat sangat baik, dilihat dari antusiasnya para peserta, hampir semua peserta ingin mengajukan pertanyaan terkait masalah yang mereka hadapi dalam menjalankan usahanya tentang pengelolaan keuangan. Pemateri juga berupaya memberikan jawaban yang memuaskan, dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan bahasa yang mudah untuk dipahami.



Sumber : Dokumentasi Kegiatan

Gambar. 1 Pemberian Sertifikat Kepada Pemateri Oleh Kepala Desa Waluyo



Sumber : Dokumentasi Kegiatan
Gambar. 2 Sesi Foto Bersama Dengan Peserta Sosialisasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Peningkatan dan Pengembangan Kemajuan Mitra UMKM Desa Waluyo Melalui Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Mitra UMKM” telah selesai dengan cukup baik pada tanggal 28 Februari 2024 di pendopo kantor Kepala Desa waluyo. Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan dan menambah pengetahuan, pemahaman, dan meningkatkan kompetensi pelaku mitra UMKM desa Waluyo terkait pengelolaan keuangan mitra UMKM.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum, dapat direkomendasikan untuk mengadakan kegiatan sejenis dengan target sasaran yang lebih luas agar lebih banyak UMKM yang merasakan manfaat pengelolaan keuangan UMKM sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha mitra UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiati, Rina dan Zuliyati. (2015). Peningkatan Kualitas Produk Pigura Kaligrafi Dalam Rangka Memacu Pertumbuhan Ekspor Melalui Pasar yang Kompetitif. Prosiding SNATIF ke2 Tahun 2015. diakses dari <https://old-jurnal.umk.ac.id/index.php?journal=SNA&page=article&op=view&path%5B%5D=316>
- Mudjiarto dan Sugiharto, A. (2015). Pembinaan Usaha Menengah, Kecil & Mikro (UMKM) Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) BUMN. Jurnal Abdimas Vol. 1 No. 2 Maret 2015. Diakses dari <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/1200>
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*. 59-64.
- Sembadha. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru. Reni Fatwitawati Se, M. Ak. Diakses dari <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>

- Sony, W. 2010. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Yogyakarta: Asgard Chapt. Diakses dar <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/207149/akuntansi-umkm-ternyata-mudah-dipahami-dan-dipraktikkan>
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 6(1), 51-58.
- Yusna, M. (2002). Dukungan Koperasi Dalam Pengembangan UKM Menurut Perspektif Politik Hukum Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 8 No. 28 th. VIII Juni 2002. Diakses dari <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/66/>